

DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP KETAATAN BERIBADAH MAHASISWA KRISTEN POLITEKNIK UNGGUL LP3M

¹Tumini Sipayung, ²Roma Sihombing

¹Politeknik Unggul LP3M

²STT Injili Indonesia Medan

E-mail: sipayung.tumini@gmail.com¹, sihombingroma@yahoo.com²

ABSTRAK- Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak media sosial terhadap ketaatan beribadah mahasiswa Kristen di Politeknik Unggul LP3M. Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan mahasiswa. Media sosial memberikan sarana bagi individu untuk berkomunikasi, berbagi informasi dan terlibat dalam interaksi sosial. Metodologi penelitian ini melibatkan survei dan wawancara mendalam dengan mahasiswa Kristen di Politeknik Unggul LP3M untuk mengetahui pendapat dan pengalaman mereka terkait penggunaan media sosial dalam praktik keagamaan. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan media sosial terhadap ketaatan beribadah mahasiswa Kristen. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang dinamika hubungan antara teknologi informasi dan aspek-aspek spiritual kehidupan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan landasan untuk pengembangan strategi pendekatan yang lebih efektif dalam membimbing dan membentuk kehidupan spiritual mahasiswa di tengah arus informasi yang terus berkembang.

Kata Kunci: Dampak, Media Sosial, Beribadah

***ABSTRACT -** The purpose of this study is to determine the impact of social media on the worship observance of Christian students at LP3M Superior Polytechnic. Social media has become an important part of everyday life, including among university students. Social media provides a means for individuals to communicate, share information and engage in social interaction. The methodology of this research involved surveys and in-depth interviews with Christian students at Politeknik Unggul LP3M to find out their opinions and experiences regarding the use of social media in religious practices. The results of this study provide an overview of the positive and negative impacts of social media use on Christian students' religious observance. The findings are expected to contribute to our understanding of the dynamics of the relationship between information technology and the spiritual aspects of student life. In addition, this study can provide a foundation for the development of more effective approach strategies in guiding and shaping the spiritual life of university students in the midst of the ever-evolving information flow.*

Keywords: *Impact, Social Media, Worship*

PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari serta memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan pola pikir masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Dengan perubahan dramatis dalam teknologi informasi, mahasiswa semakin terpapar oleh berbagai platform media sosial yang menawarkan beragam konten dan interaksi.

Media sosial memberikan sarana bagi individu untuk berkomunikasi, berbagi informasi dan terlibat dalam interaksi sosial. Namun, dampak media sosial terhadap aspek kehidupan spiritual, seperti ketaatan beribadah, khususnya pada mahasiswa Kristen di Politeknik Unggul LP3M, menjadi perhatian utama dalam penelitian ini.

Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh lingkungan dan media sosial. Dalam media sosial, pengguna dapat membuat profil pribadi, berbagi teks, gambar, video, dan berbagai jenis konten lainnya dengan orang-orang yang terhubung dengan mereka. Media sosial merujuk pada platform-platform daring atau aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan terlibat dalam kegiatan sosial secara daring. Dalam konteks keberagaman agama, ketaatan beribadah menjadi aspek krusial dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual mahasiswa Kristen.

Politeknik Unggul LP3M adalah salah satu perguruan tinggi yang berada di kota Medan dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti KMK (kegiatan mahasiswa kristen) berjumlah 150 (seratus lima puluh) orang, dimana dalam kegiatan mahasiswa ini tidak terlepas dari penggunaan media sosial, adapun media sosial yang digunakan mahasiswa adalah *whatsapp, instagram, youtube, tiktok, facebook* dan *twitter*.

Tujuan penelitian untuk menilai bagaimana mahasiswa Kristen di Politeknik Unggul LP3M mengonsumsi konten keagamaan melalui media sosial dan dampaknya terhadap pemahaman dan pelaksanaan ajaran agama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survei, di mana metode ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai

instrumen utama untuk mengumpulkan data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang kuliah di Politeknik Unggul LP3M yang mengikuti kegiatan KMK dan berdomisili di Medan dan tahap pengumpulan data merupakan langkah awal dalam memperoleh data yang valid dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memastikan data yang diperoleh memiliki kualitas dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner yang disebar dengan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan dampak media sosial terhadap ketaatan beribadah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

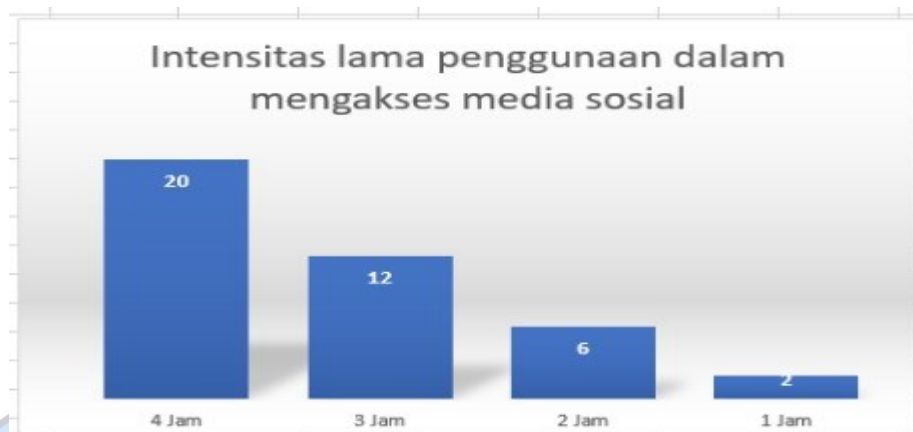
Berdasarkan data hasil survei menunjukkan beberapa temuan yaitu survei mengenai pengguna media sosial mahasiswa Politeknik Unggul LP3M (gambar 1) menunjukkan bahwa semua responden memiliki akun whatsapp, instagram dan youtube dengan tingkat keberadaan mencapai 100%, selain itu, sebanyak 90% memiliki akun tik tok, 75% akun facebook, dan 40% akun twitter.



gambar 1

Berdasarkan analisis intensitas penggunaan media sosial, hasil survei pada gambar 2 menunjukkan temuan yang menarik. Sebanyak 50% dari responden menggunakan media sosial dengan intensitas lebih dari 4 jam, sementara 30%

menggunakan selama 3 jam, 15% menggunakan selama 2 jam, dan hanya 5% yang menggunakan media sosial selama 1 jam. Temuan ini menciptakan gambaran yang cukup mengejutkan mengenai sejauh mana mahasiswa terlibat dalam penggunaan media sosial dengan intensitas yang berbeda-beda.



Gambar 2

Fakta ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial mengambil sebagian besar waktu mahasiswa sehari-hari mereka. Meskipun belum ada batasan resmi untuk penggunaan media sosial dalam sehari, namun jika digunakan selama lebih dari 2 jam, dapat menimbulkan tekanan psikologis serta berpotensi menyebabkan gangguan kesehatan mental, psikis, dan fisik.

Berbagai alasan menggunakan media sosial terungkap dalam hasil survei pada gambar 3. Mayoritas responden menggunakan media sosial karena kebiasaan atau hobi, seperti bermain game yang mencapai 90%. Sebanyak 75% menggunakan media sosial sebagai alat pembelajaran, sementara 50% menggunakannya untuk keperluan bisnis, seperti berjualan online, bersosialisasi, memperkenalkan diri, atau mempromosikan produk baik berupa barang maupun jasa. Hanya sekitar 5% responden yang terkait dengan konten keagamaan sebagai alasan mengakses media sosial.



Gambar 3

Dari paparan yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa alasan utama akses media sosial adalah hobi dan pembelajaran. Sebaliknya, hanya sebagian kecil responden yang memilih konten yang terkait dengan keagamaan. Fenomena ini memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut guna mengungkap alasan-alasan lainnya yang mendasari penggunaan media sosial.

Dari hasil riset dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa sangat tinggi, dengan aplikasi seperti Whatsapp, Instagram, TikTok, dan Youtube menjadi yang paling umum digunakan oleh semua responden, yang berjumlah 40 orang. Sementara itu, sebanyak 30 orang memiliki akun Facebook, dan 16 orang memiliki akun Twitter. Rata-rata, intensitas penggunaan media sosial mencapai lebih dari 4 jam setiap hari, dengan smartphone menjadi perangkat utama untuk mengaksesnya.

a. Dampak Positif Media Sosial Terhadap Ketaatan Beribadah

Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa media sosial memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Manfaat tersebut meliputi akses mahasiswa terhadap berbagai informasi, kemudahan dalam mencari pengetahuan dan tugas, peluang untuk memperoleh pembelajaran dari berbagai sumber, pengetahuan terhadap hal-hal baru, serta menjadi sarana untuk mengikuti aktivitas bersosialisasi.

Dalam ketaatan beribadah responden juga ada yang mengatakan bahwasanya media sosial justru membawa dampak positif bagi perilaku keagamaannya sebab dengan

media sosial ia bisa mendengarkan firman tuhan hingga disegarkan dan juga mendengarkan lagu pujian saat sendiri, memperoleh renungan online dan lebih mudah membaca firman tuhan.

Setiap orang Kristen penting untuk mempergunakan media sosial dengan pertimbangan-pertimbangan etis yang didasarkan kepada kebenaran Alkitab dan pimpinan Roh Kudus, sehingga setiap orang Kristen tidak mudah terjerumus dan jatuh dalam dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan menggunakan media sosial. Dalam hal ini, Orang Kristen diharapkan menggunakan media sosial dengan kebijaksanaan, dengan tujuan bersaksi dan memuliakan Allah, serta berdasarkan petunjuk dari pimpinan Roh Kudus. Penggunaan media sosial seharusnya tidak dilakukan semata-mata untuk mengikuti keinginan duniawi dan memuaskan keinginan nafsu (Belo Yosia, 2021).

a. Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Ketaatan Beribadah

Dampak negatif dari media sosial yaitu terlalu bergantung pada media sosial dalam hal mengerjakan tugas sehingga tidak terlalu mengetahui tentang pelajaran, lupa waktu akibat terlalu kecanduan menggunakan media sosial dan media sosial juga dapat mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa. bahkan berdampak pada bullying yang dapat mempengaruhi pergaulan dan prestasi belajarnya. Pengaruh media sosial terhadap ketaatan beragama mahasiswa sangat signifikan pada zaman ini yang didominasi oleh teknologi digital. Media sosial dapat memengaruhi pelaksanaan ibadah mereka, dengan beberapa mahasiswa cenderung menunda-nunda atau bahkan meninggalkan ibadah mereka karena terlalu terlibat dalam penggunaan media sosial yang mengasyikkan.

Agar dapat mengatasi ketergantungan pada media sosial, setiap mahasiswa perlu berpikir bijaksana dalam menggunakan platform tersebut. Penggunaan media sosial perlu diatur dan dikendalikan dengan membatasi waktu dan frekuensinya (Aditia, 2021). Akan tetapi, dengan penggunaan yang cerdas oleh mahasiswa, media sosial dan gadget bisa memberikan dampak positif. (Mariaskana, 2018). Mahasiswa dapat mengatasi ketergantungan pada media sosial dengan mengelola waktu secara efektif, membatasi penggunaan media sosial, meningkatkan kegiatan di luar ruangan untuk mengurangi keterlibatan dalam media sosial, dan mematikan notifikasi agar dapat fokus pada pekerjaan atau tugas yang sedang dijalankan.

SIMPULAN

Media sosial memiliki efek baik dan buruk pada mahasiswa Politeknik Unggul LP3M. Manfaatnya meliputi kemudahan akses mahasiswa terhadap informasi sebagai sumber belajar dan untuk kegiatan sosialisasi. Di sisi lain, dampak negatifnya termanifestasi dalam ketergantungan yang berlebihan, menyebabkan ketidakpahaman terhadap materi pelajaran, lupa waktu untuk beribadah, dan risiko kecanduan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa. Penyelesaian untuk mengatasi masalah tersebut adalah mahasiswa menyadari perlunya mengelola waktu penggunaan media sosial dengan bijak, fokus dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah, dan memberikan perhatian yang baik terhadap ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, R. (2021). Fenomena Phubbing: Suatu Degradasi Relasi Sosial Sebagai Dampak Media Sosial. *KELUWIH: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 8-14.
- Bernardus Palapessy, Syahroni, Jose Soares, Joao Martins. "PENYALAHGUNAAN MEDIA SOSIAL." *Binus Graduate Program*. Last modified 2018. <https://mti.binus.ac.id/2018/04/04/penyalahgunaan-media-sosial/>
- Mariskhana, K. (2018). Dampak media sosial (facebook) dan gadget terhadap motivasi belajar. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 62-67.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18- 29.
- Wibisono, Taufik & Mulyani, Yani Sri. (2018). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4(1)
- Widyananda, Rakha Fahreza. "10 Macam Media Sosial Yang Paling Sering Digunakan Oleh Orang Indonesia." *Merdeka.Com*. Jawa Timur, 2020.
- Yosia, B. (2021). Tinjauan Etika Kristen Terhadap Penggunaan Media Sosial. *LUXNOS: Jurnal Sekolah Tinggi Pelita Dunia*.